

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan multimedia pembelajaran interaktif animasi menggunakan *adobe flash professional CS6* pada materi sifat koligatif larutan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Multimedia pembelajaran interaktif animasi pada materi sifat koligatif larutan menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Haryanto (2018) yang dimodifikasi menurut model pengembangan Lee dan Owens, yang terdiri dari 3 fase dalam sebuah siklus, yaitu *Input* (menganalisis kebutuhan dan merumuskan tujuan pembelajaran), *Process* (melakukan kolaborasi) atau pengembangan media pembelajaran, kemudian *Output* (melakukan evaluasi).
2. Data kelayakan multimedia pembelajaran interaktif animasi dari ahli media dan ahli materi didapatkan melalui validasi oleh ahli menggunakan angket validasi dan diperoleh kategori tingkat validasi media sangat baik. Kemudian untuk validasi materi diperoleh kategori tingkat validasi sangat baik sehingga dinyatakan layak untuk diujicobakan.
3. Data kelayakan terhadap multimedia pembelajaran animasi interaktif sifat koligatif larutan yang dikembangkan selanjutnya dinilai oleh guru menggunakan angket dan diperoleh kategori penilaian guru sangat baik sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran pendukung dalam proses pembelajaran.

4. Dari hasil angket respon siswa terhadap multimedia pembelajaran interaktif animasi pada materi sifat koligatif larutan, termasuk dalam kategori kriteria respon sangat baik sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan multimedia animasi interaktif ini sebagai media pendukung pada saat mengajarkan materi sifat koligatif larutan, karena dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini dapat membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dan dapat digunakan sebagai media belajar mandiri baik dikelas maupun di luar kelas.
2. Multimedia pembelajaran interaktif animasi dapat dikembangkan pada materi pelajaran kimia lainnya dengan menggunakan bantuan komputer dengan program *Adobe Flash Professional CS6* dan program-program aplikasi komputer lainnya. Sehingga dihasilkan media pembelajaran yang lebih baik serta lebih menarik lagi yang dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran.
3. Multimedia pembelajaran interaktif animasi ini dapat mengalami pengembangan lagi di bagian-bagian yang dianggap belum sempurna seperti penambahan animasi bukan hanya 2 dimensi namun bisa dikembangkan lagi menjadi animasi 3 dimensi sehingga tampilan multimedia menjadi lebih menarik.

4. Penulis menyarankan kepada peneliti di bidang yang sama untuk meningkatkan kualitas multimedia pembelajaran interaktif animasi ini dengan melengkapi kekurangan yang terdapat pada multimedia pembelajaran ini seperti, penambahan narasi pada penjelasan animasi sehingga menjadi audio-visual yang lebih meningkatkan pemahaman, ukuran untuk tampilan layar seharusnya diatur dari tahap desain agar *fullscreen* sehingga lebih nyaman digunakan karena semua objek menjadi lebih besar, dan pada bagian evaluasi ditambahkan pembahasan soal-soal agar siswa dapat berlatih mengerjakan soal secara mandiri di ruma